

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.80% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat terbatas (Range: 6,360—6,425).

Today's Info

- PSSI Kantongi Kontrak UD 39.4 Juta
- IPCM Bakal Masuk Bisnis Pemeliharaan Kapal
- BEEF Efisiensi Biaya Produksi
- WTON Incar Proyek di Singapura & Filipina
- Laba PTBA Naik 12.23%
- DMAS Alokasikan Capex Rp 700 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
JSMR	Spec.Buy	5,250-5,300	4,960
BTPN	Spec.Buy	3,760-3,800	3,640
APLN	Spec.Buy	184-187	172
PGAS	Spec.Buy	2,500-2,530	2,370
LPKR	Spec.Buy	276-282	250

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.41	3,778

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	11 Mar	EGM
GMFI	11 Mar	AGM
MDKA	11 Mar	EGM
BGTG	12 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MEGA	Div	114.829955	11 Mar
ARNA	Div	16	12 Mar

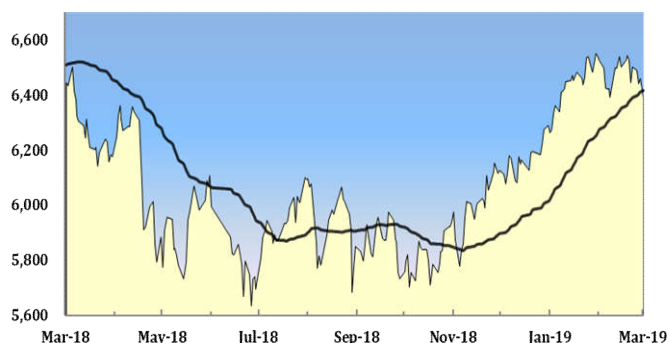
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Arkha Jayanti Persada			

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,585	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,236	6,360	6,425
Frequency (Times)	393,675	6,325	6,460
Market Cap (Trillion IDR)	7,258	6,295	6,495
Foreign Net (Billion IDR)	(4609.73)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,383.07	-74.89	-1.16%
Nikkei	21,025.56	-430.45	-2.01%
Hangseng	28,228.42	-551.03	-1.91%
FTSE 100	7,104.31	-53.24	-0.74%
Xetra Dax	11,457.84	-59.96	-0.52%
Dow Jones	25,450.24	-22.99	-0.09%
Nasdaq	7,408.14	-13.32	-0.18%
S&P 500	2,743.07	-5.86	-0.21%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.74	-0.6	-0.84%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.07	-0.6	-1.04%
Gold Price USD/Ounce	1293.36	7.0	0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	13003.50	-152.5	-1.16%
Tin-LME (US\$/ton)	21420.00	-101.0	-0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	1971.00	-2.0	-0.10%
Coal EUR (US\$/ton)	71.70	-1.3	-1.78%
Coal NWC (US\$/ton)	93.00	-2.4	-2.52%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14315.00	171.0	1.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,558.5	-0.36%	-1.99%
MD Asset Mantap Plus	1,251.8	0.42%	-18.05%
MD ORI Dua	1,968.6	-1.89%	-2.43%
MD Pendapatan Tetap	1,139.9	1.09%	-2.95%
MD Rido Tiga	2,231.8	-0.35%	1.61%
MD Stabil	1,217.6	1.22%	1.52%
ORI	2,341.9	-1.64%	21.14%
MA Greater Infrastructure	1,234.4	-4.11%	-6.92%
MA Maxima	989.8	-3.84%	-2.70%
MA Madania Syariah	1,001.8	-3.84%	-1.70%
MD Kombinasi	789.3	-1.89%	-3.85%
MA Multicash	1,456.3	0.55%	4.48%
MD Kas	1,553.0	0.60%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.80% Pekan Lalu. IHSG melemah -1.80% di 6,383 selama perdagangan pekan lalu dengan seluruh sektor mengalami koreksi terutama infrastruktur (-4.63) dan consumer goods (-2.05%). Pelemahan IHSG dipicu oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, rilis data ekonomi global yang berada dibawah ekspektasi dan rilis kinerja keuangan emiten untuk tahun 2018.

Adapun Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Jumat dengan indeks DJIA turun -0.09%, S&P 500 turun -0.21% dan Nasdaq turun -0.18% setelah rilis data tenaga kerja AS yang mengecewakan menimbulkan kecemasan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Lapangan kerja sektor non pertanian pada Februari bertambah 20K, dibawah proyeksi 180K dan tingkat pengangguran turun menjadi 3.8%. Sebelumnya, data ekspor China pada periode Februari 2019 turun 20.7% secara tahunan. Selain itu, ECB juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi zona euro.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat terbatas (Range: 6,360—6,425). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,383. Indeks tampak sedang menguji EMA 50, di mana berpeluang untuk rebound menuju resistance level 6,245. Stochastic yang memasuki wilayah oversold memberikan peluang penguatan dalam jangka pendek. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 6,360. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Maret 2019 - 15 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Feb-19	-	USD -1,16 miliar	USD -1,00 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Feb-19	-	-4,7%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Feb-19	-	-1,83%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Jan-19	-	EUR 13,9 miliar	EUR 14,4 miliar
11	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Jan-19	-	-1,2%	0,1%
12	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Jan-19	-	GBP -3,23 miliar	GBP -2,60 miliar
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Feb-19	-	1,6%	1,6%
13	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Jan-19	-	1,2%	-0,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Mar 08 - 2019</i>	-	7,07 juta barel	-
14	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Feb-19	-	1,4%	1,6%
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Mar 09 - 2019</i>	-	223 ribu	-
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Mar 02 - 2019</i>	-	1755 ribu	-
15	Suku Buga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Mengalami Peningkatan.** Cadangan devisa Indonesia pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar USD 3,2 miliar menjadi USD 123,3 miliar. Menurut Gubernur Bank Indonesia (BI) peningkatan cadangan devisa Indonesia pada bulan Februari utamanya dipengaruhi oleh adanya penerbitan Sukuk global. Ia juga menyampaikan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia masih setara dengan 6,9 bulan impor, jauh di atas angka kecukupan global, 3 bulan impor. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- The Fed Kembali Keluarkan Sinyal *Dovish*.** Kepala The Fed, Jerome Powell, kembali mengeluarkan pernyataan yang bersifat *dovish* terkait suku bunga The Fed. Ia menyatakan bahwa perlambatan ekonomi dunia yang didorong oleh perlambatan ekonomi Tiongkok dan Eropa telah berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi AS, dan dalam konteks perlambatan ekonomi dunia tersebut, tingkat bunga The Fed saat ini masih terbilang cukup. Oleh karena itu, The Fed tidak akan terburu-buru menaikkan tingkat suku bunga ke depannya. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.935%	0.175	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.5	0.5	0.25
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.63
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.42

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.0%
USD/JPY	109.860	0.00%	3.6%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.1%
USD/MYR	4.072	-0.53%	3.7%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.2%
USD/EUR	0.882	0.00%	9.2%
USD/CNY	6.717	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PSSI Kantongi Kontrak US\$39,4 Juta

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) mengumumkan penandatanganan kontrak baru senilai sekitar US\$39,4 juta untuk pengapalan bijih nikel dan batubara selama lima tahun.
- Adapun penandatanganan kontrak kerja sama untuk memasok kebutuhan pabrik peleburan nikel utama di Indonesia dilakukan dengan PT Virtue Dragon Nickel Industry. Emiten berkode saham PSSI itu akan melakukan pengangkutan bijih nikel dari Pulau Halmahera ke Pulau Sulawesi, dan pengangkutan batubara dari Pulau Kalimantan ke Pulau Sulawesi.
- Dengan menggunakan dua kapal kelas supramax yang baru dibeli perseroan, yakni kapal pertama dengan nama lambung MV (mother vessel/kapal induk) Daidan Pertiwi yang dibeli pada Januari 2019 dengan nilai transaksi sekitar US\$11 juta, dan diikuti oleh kapal kedua dengan nama lambung MV Daidan Mustikawati yang dibeli pada Februari 2019 dengan nilai transaksi sekitar US\$10 juta.
- Penambahan dua kapal kelas supramax ini meningkatkan kapasitas kargo per Dead Weight Ton (DWT) untuk kapal induk (MV) perseroan dari sekitar 31 ribu DWT pada kuartal I/2018 menjadi sekitar 174,600 DWT pada I/2019 atau tumbuh lebih dari lima kali lipat. (Bisnis)

IPCM Bakal Masuk Bisnis Pemeliharaan Kapal

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) akan membuka lini bisnis baru yang bergerak pada pemeliharaan kapal sebagai salah satu langkah meningkatkan kinerja perseroan.
- Direktur Utama IPCM Dawam Atmosudiro mengatakan bahwa hingga saat ini proses peluncuran bisnis pemeliharaan kapal tersebut masih dalam pengurusan izin dengan Kementerian Perhubungan. Dia mengatakan bahwa lini usaha baru tersebut akan diluncurkan selepas April 2019 setelah gelaran Pemilihan Presiden 2019 selesai dilaksanakan.
- Dia menjelaskan bahwa selain perizinan, perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang mampu untuk mengerjakan bisnis tersebut sehingga diharapkan nantinya dapat menangani berbagai jenis kapal.
- Selain itu, Dawan mengaku bahwa perseroan telah memiliki calon klien yang menyatakan berminat menggunakan jasa perbaikan kapal IPCM. (Bisnis)

BEEF Efisiensi Biaya Produksi

- Emiten distribusi makanan olahan, PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF) memperkirakan dapat menekan biaya produksi sekitar 3%-3,5% seiring dengan proyeksi biaya bahan baku yang lebih rendah setelah disepakatinya Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).
- Direktur Utama BEEF Yustinus Sadmoko mengatakan sekitar 40%-50% dari komponen bahan baku perseroan berasal dari sapi bakalan dan daging sapi beku.
- Seiring dengan penghapusan bea masuk untuk impor sapi bakalan pascaratifikasi, dia memperkirakan biaya bahan baku sapi bakalan akan turun 5%. Adapun, harga bahan baku daging beku akan turun 2,5% seiring dengan pengurangan bea masuk dari semula 5% menjadi 2,5% selama lima tahun pertama pascaratifikasi dengan volume tak terbatas.
- Dia memperkirakan perseroan dapat menekan biaya produksi sekitar 3%-3,5% seiring dengan biaya bahan baku yang menurun. Dengan demikian, beban pokok penjualan dapat berkurang, sehingga mampu mendorong laba bersih. (Bisnis)

Today's Info**WTON Incar Proyek di Singapura & Filipina**

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) mulai melebarkan sayap ke luar negeri dengan membidik pekerjaan atau kontrak baru di wilayah Asia Tenggara.
- Direktur Utama WTON Hadian Pramudita mengungkapkan perseroan telah mendapatkan kontrak bantalan beton di Manila, Filipina, pada 2019. Pekerjaan itu merupakan test track work yang akan berlangsung dalam 2 bulan hingga 3 bulan ke depan.
- Hadian mengatakan saat ini bantalan beton masih dikirimkan ke Filipina. Namun, pihaknya berencana membuka pabrik di negara itu apabila telah mendapatkan kontrak lanjutan.
- Selain di Filipina, dia menuturkan bahwa perseroan juga mengikuti tender proyek di Singapura. Produk yang bakal dikirimkan ke negara itu yakni box girder. Saat ini, pihaknya belum membeberkan nilai kontrak dan jenis proyek yang dibidik di Singapura sejalan dengan proses tender yang tengah diikuti. (Bisnis)

Laba PTBA Naik 12,23%

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) membukukan pertumbuhan laba bersih 12,23% secara tahunan pada 2018. Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang dipublikasikan, Senin (11/3/2019), PTBA mengantongi pendapatan Rp21,16 triliun. Realisasi itu naik 8,71% dari Rp19,47 triliun pada 2017.
- Kendati demikian, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik lebih tinggi 15,11% secara tahunan pada 2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari Rp10,96 triliun pada 2017 menjadi Rp12,62 triliun.
- Dari situ, laba kotor PTBA naik tipis 0,46% secara tahunan. Tercatat, terjadi pertumbuhan dari Rp8,50 triliun pada 2017 menjadi Rp8,54 triliun.
- Dengan demikian, PTBA mengantongi laba bersih Rp5,02 triliun pada 2018. Pencapaian itu naik 12,23% dari Rp4,47 triliun pada 2017. (Bisnis)

DMAS Alokasikan Capex Rp700 Miliar

- Emiten lahan industri, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) mengalokasikan belanja modal senilai Rp700 miliar pada tahun ini untuk memperkuat bisnis perseroan.
- Direktur DMAS, Tondy Suwanto mengungkapkan sebanyak 70% belanja modal akan digunakan untuk pengembangan infrastruktur dan 30% pembelian lahan industri.
- Tondy enggan menyebutkan jumlah lahan baru yang akan diakuisisi pada tahun ini. Sebagai informasi, jumlah lahan industri perseroan mencapai 3.181 hektare, dan total cadangan lahan seluas 1.519 ha.
- Menurutny, penambahan lahan akan rutin dilakukan setiap tahun, bila perseroan memperoleh harga yang cukup baik maka eksekusi akan dilakukan. Sebab, lahan merupakan bahan baku perseroan.
- Pada 2019, DMAS memproyeksikan marketing sales senilai Rp1,25 triliun, atau naik 41,4% year on year. Tahun lalu, perseroan berhasil membukukan marketing sales senilai Rp884 miliar. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.